

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul “Augmented Reality (AR) untuk pembelajaran organel sel pada tumbuhan dan hewan (Studi kasus : SMA Negeri 1 Dlingo)” yang telah dilakukan oleh penulis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fitur-fitur aplikasi sudah sesuai dengan perancangan antara lain, aplikasi mampu menampilkan objek 3D sel tumbuhan dan sel hewan, menampilkan menu AR yang di *scan*, menampilkan halaman main menu, halaman info, tombol pengaturan, halam kuis, menampilkan halaman bagian sel, menampilkan halaman pengertian sel dan *pop up* keluar dari aplikasi.
2. Teknologi Augmented Reality mampu di implementasikan dengan baik pada smartphone sebagai penangkap gambar penanda (*Marker*).
3. Berdasarkan dari hasil pengujian menggunakan *black box testing* aplikasi Augmented Reality untuk pembelajaran organel sel pada tumbuhan dan hewan berhasil menjalankan fitur-fitur maupun halaman yang ada.
4. Pengujian teknologi Augmented Reality pada pembelajaran sel tumbuhan dan sel hewan telah berhasil dilakukan pada SMA N 1 Dlingo, dan bahwasanya aplikasi Augmented Reality sel tumbuhan dan sel hewan ini dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran atau sebagai pelengkap dan penunjang pada metode lama yaitu dengan menggunakan buku dalam proses belajar mengajar.
5. Dari data kuisisioner yang sudah diolah menunjukkan bahwa responden “Sangat Setuju” dengan Augmented Reality yang dibuat sehingga dapat membantu pembelajaran organel sel pada tumbuhan dan hewan.

## 5.2 Saran

Aplikasi Augmented Reality untuk Pembelajaran Organel Sel pada Tumbuhan dan Hewan ini masih jauh dari sempurna. Salah satu pengembangan yang dapat dilakukan adalah:

1. Lebih diperbanyak lagi untuk soal kuis. Sehingga siswa akan mengetahui lebih banyak lagi tentang sel hewan dan sel tumbuhan.
2. Bisa ditambah tombol aksi agar lebih interaktif.

